

INTISARI

Telah dilakukan penelitian untuk mendeskripsikan seberapa besar kontribusi biaya K3 terhadap biaya produksi pada sebuah industri pengecoran aluminium skala menengah dengan menggunakan metoda *Activity-Based Costing*. Penelitian dilakukan di PT ED, sebuah perusahaan pengecoran aluminium skala menengah, dengan menganalisis data historis perusahaan.

Penelitian dilakukan dengan menganalisis hasil pembebanan komponen biaya K3 yang terdapat di perusahaan, yaitu biaya kesejahteraan karyawan, tunjangan kesehatan, dan biaya konsumsi karyawan, dengan biaya overhead perusahaan. *Activity Based Costing* diaplikasikan dengan melakukan penelusuran pemicu biaya dan mengalokasikannya ke *cost object* yang bersangkutan. Penelitian dilakukan dengan menganalisis aktivitas/proses, biaya, hasil produksi, dan sumber daya yang ada di PT ED. Hasil dari alokasi biaya K3 terhadap biaya produk kemudian dibandingkan dengan biaya *overhead* produk dan biaya produksinya.

Dari hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan total biaya langsung K3 di PT ED adalah rata-rata sebesar 16,07% dari biaya *overhead* perusahaan, atau sebesar 2,01% dari biaya produksi. Rata-rata kontribusi komponen biaya K3 terhadap biaya *overhead* terbesar adalah biaya konsumsi karyawan (8,93%), kemudian biaya kesejahteraan karyawan (6,74%), dan biaya tunjangan kesehatan (0,41%). Terlihat bahwa biaya yang timbul akibat dari kecelakaan kerja tidaklah berpengaruh signifikan (tunjangan kesehatan, 0,41%). Biaya K3 di industri pengecoran aluminium skala menengah lebih besar (16,07% dari biaya overhead dan 2,01% dari biaya produksi) daripada industri tekstil skala besar (6,41% dari biaya overhead) dan skala kecil (kurang dari 1% dari biaya produksi).

Kata kunci : *Activity-Based Cost System*, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Analisis Biaya, Biaya *Overhead*.